

PENGARUH MEDIA BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS V SD INPRES KARUNRUNG

Sutra Wulandari, Muliani Azis, Hamzah.
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar
Iqramsya34@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah media pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Karunrung. Penelitian yang dilakukan adalah termasuk Penelitian Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan penelitian ini, maka peneliti dapat membangun teori yang dapat difungsikan untuk menjelaskan dan meramal suatu hasil dari gejala yang terjadi.. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V B SD Inpres karunrung sebanyak 25 murid pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian *expost facto*. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas telah ada sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi. Hasil kecenderungan penggunaan media berbasis lingkungan yang digunakan oleh guru menunjukkan hasil yang sedang atau Cukup baik. Dari 25 responden yang diteliti sebanyak 5 jawaban murid (20%) masuk dalam kategori tinggi, 14 jawaban murid (56%) masuk dalam kategori sedang, dan 6 jawaban murid (24%) masuk dalam kategori rendah. Persamaan garis regresi sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan $Y=5,240+ 0,878 X$ dan koefisien korelasi (R) **0.645** yang berarti jika penggunaan media berbasis lingkungan (X) meningkat satu satuan maka Hasil Belajar Murid (Y) meningkat **0,878** satuan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga *t*hitung sebesar **9,012** dan *t*tabel pada taraf signifikan 5% dengan *t*tabel (*dk*= *n*-1= 115) sebesar **1,658**. Harga *t*hitung lebih besar dari *t*tabel dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung

Kata Kunci : Media Berbasis Lingkungan; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, untuk itu guru seyogyanya lebih memperhatikan komponen-komponen pengajaran berikut ini: tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran, sarana dan prasarana pengajaran serta penilaian pengajaran.

Salah satu komponen pengajaran yang membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan komunikatif adalah metodologi pengajaran, yaitu metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa agar bahan pengajaran sampai kepada siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pembelajaran. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang menonjol yaitu metode pengajaran dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.

Pengajaran dengan menggunakan media sangat diperlukan sebagai alat untuk membantu seorang guru dalam memberikan suatu penjelasan, baik itu bersifat kongkret maupun abstrak, akan tetapi dalam penggunaan media ini diperlukan suatu keterampilan, kekreatifan yang dituntut pada seorang guru untuk menggunakan berbagai media terutama sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah serta pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini bisa dilihat pada kenyataan sekarang ini, banyak guru yang tidak mempergunakan media yang tersedia, akibatnya kegiatan pembelajaran hanya dititik beratkan pada penguasaan bidang materi pelajaran, sedangkan penambahan di bidang pengalaman tidak terpenuhi.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan tidak efisien, antara lain disebabkan kurangnya minat dan kurangnya kegairahan. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara efektif dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut sebagai stimulus informasi dan untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi dalam kata lain informasi yang disampaikan oleh guru akan diterima oleh murid sesuai dengan apa yang ditafsirkan guru tersebut.

Disisi lain berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dengan lingkungan sekitar. Sesungguhnya pembelajaran tidak terbatas pada empat dinding

kelas. Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan menghapus kejenuhan dan menciptakan peserta didik yang cinta lingkungan.

Media pembelajaran dengan berbasis lingkungan, bukan merupakan pendekatan pembelajaran yang baru, melainkan sudah dikenal dan populer, hanya saja sering terlupakan. Adapun yang dimaksud dengan media berbasis lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Belajar yang berbasis lingkungan sekitar memberikan nilai lebih, baik bagi si pembelajar itu sendiri maupun bagi lingkungan sekitar. Katakanlah belajar ilmu alam, maka lingkungan alam sekitar dapat menjadi laboratorium alam. Pembelajaran ini dapat dilakukan sembari melakukan pemberdayaan (empowering) terhadap kehidupan alam dan ekosistem, sementara si pembelajar dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih baik dan efisien.

Pembelajaran dengan media berbasis lingkungan sangat efektif diterapkan di sekolah dasar. Konsep-konsep sains dan lingkungan sekitar murid dapat dengan mudah dikuasai murid melalui pengamatan pada situasi yang konkret dalam menguasai konsep energi dan perubahannya. Dampak positif dari diterapkannya media berbasis lingkungan yaitu murid dapat terpacu sikap rasa keingintahuannya tentang sesuatu yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah media pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Karunrung?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Karunrung.

Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, media adalah alat (sarana) komunikasi.

Azhar (2002:120) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Dan agak berbeda batasan yang diberikan oleh Basuki (2001:12) berpendapat bahwa media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian yang panjang dari beberapa ahli tentang batasan media pembelajaran dalam pendidikan, Baharuddin (2007:78) menyimpulkan ciri-ciri umum yang terkandung dalam pengertian media yaitu: (1) Media pembelajaran (*intruction*) memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. (2) Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru serta murid dalam proses pembelajaran. (3) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, di dengar atau di raba dengan panca indera. (4) Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat di dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada murid. (5) Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk meyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan murid sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri murid.

Lingkungan sebagai Media Pembelajaran

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) lingkungan diartikan sebagai bulatan yang melingkungi (melingkari). Pengertian lainnya yaitu sekalian yang terlingkung di suatu daerah.

Media berbasis lingkungan merupakan media pembelajaran yang menjadikan lingkungan disekitar murid sebagai sumber belajar. Media pendidikan sangat penting sekali untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Hamalik (2004:194) dalam teorinya "Kembali ke Alam" menunjukkan betapa pentingnya pengaruh alam terhadap perkembangan peserta didik. Hamalik (2004: 195) Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting.

Hasil Belajar

Sudjana (2005:90) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar murid pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami murid.

Sementara menurut Karmon (2009:85) hasil belajar adalah suatu bagian pelajaran misalnya suatu unit, bagian ataupun bab tertentu mengenai materi tertentu yang telah dikuasai oleh murid.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pada kognitif, afektif dan konatif sebagai pengaruh pengalaman belajar yang dialami murid baik berupa suatu bagian, unit, atau bab materi tertentu yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini aspek yang di ukur adalah perubahan pada tingkat kognitifnya saja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan penelitian ini, maka peneliti dapat membangun teori yang dapat di fungsikan untuk menjelaskan dan meramal suatu hasil dari gejala yang terjadi.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Karunrung tahun ajaran 2016/2017 dengan enam tingkatan kelas 1-6 seluruhnya berjumlah 143 murid. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Karunrung yang berjumlah 25 murid. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi yaitu menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (SDi), maximum (Max) dan minimum (Min). Mean merupakan rata-rata, modus adalah nilai variable yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, standar deviasi adalah akar varians, Maximum adalah jumlah skor item tertinggi dan minimum adalah jumlah skor terendah.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Penelitian

Deskripsi	Penggunaan Media Berbasis Lingkungan	Hasil Belajar Murid
<i>Mean</i>	80,93	76,16
<i>Median</i>	81,00	76,14
<i>Mode</i>	82,00	92,00
Std. Deviasi	5,695	7,735

Minimum	69,00	60,00
Maksimum	93,00	98,00

a. Analisis Deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah (x_r) 69 dan skor tertinggi (x_t) 93

1) Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

a) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 93 - 69$$

$$R = 24$$

b) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R \text{ (rentang)}}{K \text{ (panjang kelas)}}$$

$$P = \frac{24}{1}$$

$$P = 24$$

Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi penggunaan media berbasis lingkungan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Benda Konkret

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	69-71	1
2.	72-74	3
3	75-77	3
4.	78-80	6
5.	81-83	4
6.	84-86	4
7.	87-89	2
8.	90-93	2
Jumlah		25

Berdasarkan pada table diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 pada rentang 78-80 dengan jumlah frekuensi sebanyak 25 murid.

2) Kecenderungan Skor Variabel Penggunaan Media berbasis lingkungan

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Penggunaan Media berbasis lingkungan dan tabel distribusinya:

a) Perhitungan nilai rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

$$(1) \text{ Nilai rata - rata ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (93 + 69) = 81$$

$$(2) \text{ Standar deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (93 - 69) = 5,43$$

dibulatkan menjadi 5

b) Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$(1) \text{ Rendah } = \text{Min s/d } M_i - 1 SD_i$$

$$= 69 \text{ s/d } 76$$

$$(2) \text{ Sedang } = M_i - 1 SD_i \text{ s/d } M_i + 1 SD_i$$

$$= 76 \text{ s/d } 81 + 5$$

$$= 76 \text{ s/d } 86$$

$$(3) \text{ Tinggi } = M_i + 1 SD_i \text{ s/d } \text{Max}$$

$$= 86 \text{ s/d } 93$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan table distribusi frekuensi kategori kecenderungan penggunaan media berbasis lingkungan.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Berbasis Lingkungan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	86 s.d 93	5	20 %
2	Sedang	76 s.d 86	14	56 %
3	Rendah	69 s.d 76	6	24 %
			25	100 %

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 5 murid (20%), untuk kategori sedang dicapai oleh 14 murid (56%), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 6 murid (24%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan penggunaan media berbasis lingkungan berpusat pada kategori sedang.

b. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Murid

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah (x_r) 60 dan skor tertinggi (x_t) 98.

1) Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

a) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 98 - 60 = 38$$

b) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R \text{ (rentang)}}{K \text{ (panjang kelas)}}$$

$$P = \frac{38}{1}$$

$$P = 38$$

Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Murid

No.	Interval	Frekuensi
1.	60-64	2
2.	65-69	3
3.	70-74	3
4.	75-79	7
5.	80-84	5
6.	85-89	3
7.	90-94	1
8.	95-98	1
Jumlah		25

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada interval no 4 rentang 75-79 dengan jumlah frekuensi masing-masing sebanyak 7 murid.

c) Kecenderungan Skor Variabel Hasil Belajar Murid

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan hasil belajar murid dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan nilai rata-rata (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi)

a) Nilai rata-rata ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (98 + 60) = 76$

b) Standar deviasi ideal (SDi) = $1/6 (98-60)=7,73$

dibulatkan menjadi 8

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

a) Rendah = Min s/d $Mi-1 SDi$

= $60s/d76-8$

= $60 s/d68$

b) Sedang = $Mi-1 SDi$ s/d $Mi+ 1SDi$

= $68s/d 84$

c) Tinggi = $Mi+1 SDi$ s/d Max

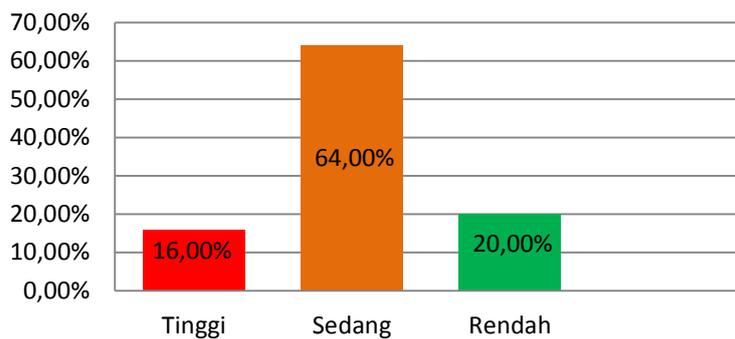
= $84s/d 98$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan table distribusi frekuensi kategori hasil belajar murid yaitu :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	84s.d 98	4	16%
2.	Sedang	68s.d 84	16	64%
3.	Rendah	60s.d 68	5	20%
			25	100%

Hasil kategori kecenderungan hasil belajar murid yang disajikan pada table diatas dapat pula digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 4 murid (16%), untuk kategori sedang dicapai oleh 16 murid (64%), dan untuk kategori rendah dicapai oleh 5 murid (20%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar murid berpusat pada kategori sedang.

Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana (X-Y)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pengaruh secara parsial antara variable X dengan variable Y yang berbunyi:

Ha: "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung."

Ho : "Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung."

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *software SPSS versi 16.0 For Windows* ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X - Y)

Sumber	Koef	R	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
Konstanta	5,240					Positif
Penggunaan Media Berbasis Lingkungan	0,878	0,645	9,012	1,658	0,000	Signifikan

Berdasarkan table 4.8 diatas diketahui besarnya konstanta (a)=**5,240** dan nilai koefisien regresi (b)=**0,878**. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = 5,240 + 0,878 X.$$

Persamaan tersebut mengandung makna bahwa:

1. Konstanta sebesar **5,240** berarti bahwa jika skor penggunaan media berbasis lingkungan sebesar nol maka besarnya hasil belajar murid adalah **5,240**. Dengan asumsi variable yang lain nilainya konstan.
2. Koefisien regresi variable penggunaan media berbasis lingkungan sebesar **0,878** menjelaskan bahwa setiap penggunaan media berbasis lingkungan sebesar satu satuan dan variable lain dianggap tetap maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan hasil belajar murid sebesar **0,878** satuan.
3. Jika nilai X misal 77 maka nilai Y dapat diprediksi

$$Y = 5.240 + (0,878 \cdot 77)$$

$$=72,846$$

Kesimpulan= nilai Y akan berubah jika nilai X berubah satu- satuannya sebesar 0,878.

Diketahui koefisien korelasi X terhadap Y sebesar **0.645**, karena koefisien korelasi ($r_{x1,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid di SD Inpres Karunrung. Bisa dikatakan bila penggunaan media berbasis lingkungan semakin baik maka akan meningkatkan hasil belajar murid kelas V, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan media berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid tersebut adalah searah.

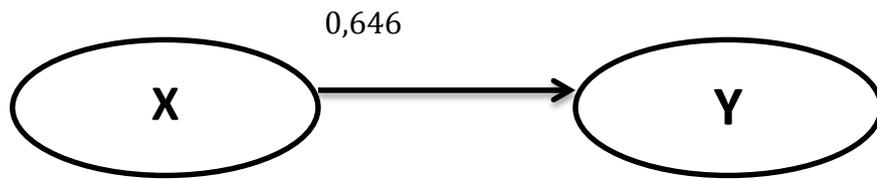
Uji signifikan menggunakan uji-t, maka dapat diperoleh **thitung sebesar 9,012**. Jika dibandingkan dengan **ttabel sebesar 1,658** pada taraf signifikansi 5% maka **thitung lebih besar dari ttabel (5,213 > 1,658) atau sig (0,000 < 0,05)**, dapat disimpulkan bahwa:

Ha : Diterima, sehingga penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Harga R^2 atau koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variable independen terhadap dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,416 atau 41,6%. Hasil tersebut berarti bahwa variable penggunaan media berbasis lingkungan (X) mempengaruhi variable hasil belajar murid (Y) sebesar 41,6%. Sedangkan sebesar 58,4% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi X terhadap Y sebesar 0,646. kriteria dalam pengukuran penggunaan media berbasis lingkungan ini menggunakan 7 indikator yaitu materi yang terdapat pada mata pelajaran semester I. Dari angket yang telah di isi oleh murid kelas VSD Inpres Karunrung. Koefisien korelasi X terhadap Y disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Gambar 4.3 Paradigma Hasil Penelitian

Hasil kecenderungan penggunaan media berbasis lingkungan yang digunakan oleh guru menunjukkan hasil yang sedang atau Cukup baik. Dari 25 responden yang diteliti sebanyak 5 jawaban murid (20%) masuk dalam kategori tinggi, 14 jawaban murid (56%) masuk dalam kategori sedang, dan 6 jawaban murid (24%) masuk dalam kategori rendah.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis lingkungan pada murid kelas V di SD Inpres Karunrung mempunyai nilai sedang atau cukup. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai murid yang pada akhir semester murid yang cukup baik. Dengan penggunaan media berbasis lingkungan berarti mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh murid kelas V.

Persamaan garis regresi sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 5,240 + 0,878 X$ dan koefisien korelasi (R) **0.645** yang berarti jika penggunaan media berbasis lingkungan (X) meningkat satu satuan maka Hasil Belajar Murid (Y) meningkat **0,878** satuan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga t hitung sebesar **9,012** dan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan t tabel (dk= n-1= 115) sebesar **1,658**. Harga t hitung lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.

Dari hasil penghitungan dengan bantuan SPSS juga diketahui koefisien determinasi penggunaan media sebesar 0,416 atau bisa dikatakan bahwa pengaruh penggunaan media berbasis lingkungan memiliki kontribusi terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung sebesar 41,6%. Terdapat variable lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar murid adalah sebesar 58,4% yang tidak dijadikan variable dalam penelitian ini. Variabel lain kemungkinan adalah faktor keadaan sekolah, keadaan murid, metode mengajar dan model pengajaran.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0 For Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X terhadap Y sebesar **0.645** karena koefisien ($r_{x,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan memiliki kontribusi antara penggunaan media berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : (1) H_0 : diterima, sehingga penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung. (2) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,416 atau 41,6%. Hasil tersebut berarti bahwa variabel penggunaan media berbasis lingkungan (X) mempengaruhi variabel hasil belajar murid (Y) sebesar 41,6%. sedangkan sebesar 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. (3) Media berbasis Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.

Saran yang dapat diberikan: (1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan oleh guru sekolah tingkat dasar dalam upaya meningkatkan dalam penggunaan media mengajar. (2) Guru harus bisa memilih media yang tepat untuk mengajarkan. (3) Karakter murid perlu dipahami lebih dalam, agar dalam pemilihan media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan murid. (4) Diharap bagi peneliti yang lain agar dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar murid yang tidak terdapat pada penelitian ini. (5) Bagi para guru agar senantiasa berusaha membangkitkan kinerjanya dalam mengajar dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.

Azhar, Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Baharudidin dan Esa. 2006. *Pengertian Media*. Diakses dari <http://www.total.or.id/info.mediapadahari> Kamis, 7 Juli 2013, jam 13.45.

Baharudidin dan Esa. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pusada.

- Basuki, Wibawa dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV.Maulana.
- Daryanto.2014. *Perlunya Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah*. Diakses 14 Juli 2016 dari <http://www.vedcmalang.com/pppptkboemlg/index.php/artikel-coba-2/edukasi/996-perlunya-pendidikan-lingkungan-hidup-di-sekolah>.
- Depdiknas.2006.*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik,O. 2004.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, Khamidah. 2008. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV MIN Kebonan Kecamatan Karang gede Boyolali. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Hendarwati,Endah.2010. *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuir iterhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sribit Delanggu pada Pelajaran IPA*. Diakses1 9 Juli 2016 dari <http://journal.umsida.ac.id/files/EndahV2.1.pdf>.
- Hujair, AH. Sanaky, 2009. *Media Pembelajaran: Penerbit Safiria Insania Press*, Yogyakarta.
- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim dan Nana Syaodih.2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Izzaty, Rita Eka dkk.2008.*Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Karmon, Sigalingging. 2009. Model Evaluasi Kreativitas Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan."*Jurnal Pendidikan Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* "Yogyakarta: UNY.
- Mulyani, Sumantri dan Johar Permana. 2001.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Raharjo. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Sardiman, dkk. 2005. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- Sigalingging, Karmon. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Sudjana. 2005. *Supervisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Srini M. Iskandar. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudarwan Danim. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: AlfaBeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamawati, Harjanto dan Eldarni, Kemp and Dayton. 2010. *Manfaat Media Benda Konkret*. Disadur dari <http://anindita-yukichan.blogspot.com/media.html> pada hari Kamis, 9 Agustus 2013, jam 09.15.
- Udin S. Winataputra, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf hadi Miarso, dkk. 1994. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.